

**DINAMIKA ORGANISASI KOPERASI SERBA USAHA**  
**Studi Kasus : Koperasi Serba Usaha Palano Jaya, Kecamatan Medan**  
**Helvetia, Kota Medan**

**Novika Dora Dyana<sup>1)</sup>, Meneth Ginting<sup>2)</sup> dan Emalisa<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Alumni Fakultas Pertanian USU<sup>2)</sup> dan <sup>3)</sup> Staf Pengajar Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian USU

Email : doyya\_dyana@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Novika Dora Dyana (080309042), dengan judul Skripsi “Dinamika Organisasi Koperasi Serba Usaha. Penelitian ini dibimbing oleh Bapak Prof. Dr. Ir. H. Meneth Ginting, MADE dan Ibu Emalisa, SP, M.Si. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui dinamika organisasi koperasi serba usaha. Penelitian dilakukan pada tahun 2012-2013 di Koperasi Serba Usaha Palano Jaya Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode analisis dekriptif, skoring, analisis korelasi Rank Spearman, uji-t, dan analisis Regresi Linier Berganda dengan alat bantu SPSS 15. Pengambilan sampel dilakukan dengan aksidental sebanyak 30 orang. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat perkembangan organisasi koperasi di daerah penelitian tahun 2008-2011. Karakteristik anggota koperasi di daerah penelitian beragam. Dinamika organisasi koperasi di daerah penelitian tinggi. Tidak terdapat hubungan yang nyata antara umur, masa keanggotaan dan jumlah tanggungan keluarga dengan dinamika organisasi koperasi di daerah penelitian. Terdapat hubungan yang nyata antara tingkat pendidikan anggota koperasi dengan dinamika organisasi koperasi di daerah penelitian. Secara serempak, tidak terdapat pengaruh karakteristik sosial ekonomi anggota koperasi terhadap dinamika organisasi koperasi. Secara parsial, tingkat pendidikan berpengaruh nyata terhadap dinamika organisasi koperasi di daerah penelitian, sedangkan umur, masa keanggotaan dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh nyata terhadap dinamika organisasi koperasi di daerah penelitian.

**Kata kunci:** anggota, dinamika organisasi, koperasi

**ABSTRACT**

Novika Dora Dyana (080309042), Thesis entitled "Organizational Dynamics Business Multipurpose Cooperative. The research was guided by Prof.. Dr.. Ir. H. Meneth Ginting, MADE and Mrs. Emalisa, SP, M.Sc. The research goal is to investigate the dynamics of organizational business cooperatives. The study was conducted in 2012-2013 at the Multipurpose Cooperative Enterprises Palano Jaya subdistrict of Medan Medan Helvetia. The research method used is descriptive method of analysis, scoring, Spearman Rank correlation analysis, t-test, and multiple linear regression analysis with SPSS 15 tools. Sampling was done by accidental many as 30 people. The data used are primary and secondary data. The results showed that: there was development of cooperative organizations in the

study area in 2008-2011. Characteristics of cooperative members in diverse research areas. Dynamics of cooperative organizations in areas of high research. There is no real relationship between age, length of membership and the number of family dependents to the dynamics of cooperative organizations in the study area. There is a significant relationship between the level of education of the members of cooperatives with the dynamics of cooperative organizations in the study area. Simultaneously, there is the influence of socio-economic characteristics of the members of the cooperative to cooperative organizational dynamics. Partially, level of education significantly affect the dynamics of cooperative organizations in the areas of research, while age, length of membership and number of dependents does not significantly affect the dynamics of cooperative organizations in the study area.

**Keywords:** members, organizational dynamics, cooperative

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Koperasi lahir pada permulaan abad ke-19, sebagai suatu reaksi terhadap sistem liberalisme ekonomi yang pada waktu itu sekelompok kecil pemilik-pemilik modal menguasai kehidupan masyarakat. Pada saat itulah tumbuh gerakan koperasi yang menentang aliran individualisme dengan asa kerjasama dan bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat (Anoraga dan Widiyanti, 2007).

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 telah menggariskan bahwa, “Perekonomian Indonesia disusun secara usaha bersama dan berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Kemudian ditegaskan juga dalam Penjelasan UUD 1945 tentang pasal tersebut bahwa, bangun perusahaan yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Dan dalam ketetapan MPR dinyatakan pula bahwa, ” Koperasi harus digunakan sebagai salah satu wadah utama untuk membina kemampuan usaha golongan ekonomi lemah” (Anoraga dan Widiyanti, 2007).

Dr. G. Fanquent dalam Widiyanti (2010), menggolongkan koperasi dalam perusahaan pemberi jasa (*service undertaking*) sebagai lawan dari PT, CV, dan sebangsa itu yang motif pembentukannya untuk mencari untung (*profit undertaking*). Pada koperasi keuntungan adalah nomor dua atau akibat yang timbul karena pemberian jasa, yang sebenarnya bukan menjadi tujuannya. Maka dari itu, apa yang non-koperasi disebutkan keuntungan pada koperasi dinamakan Sisa Hasil Usaha. Sebab ditimbulkan pembayaran yang lebih atau penerimaan yang kurang dari anggota, sehingga wajar pula dikembalikan tiap-tiap tutup buku.

Koperasi membutuhkan anggota dalam berpartisipasi untuk memaksimalkan dan mensukseskan usaha koperasi. Sehingga intensitas hubungan antara anggota dengan koperasi merupakan ukuran dari besar kecilnya kesuksesan koperasi atau dengan kata lain kesadaran anggota merupakan kekuatan potensial dari koperasi.

Anggota berpartisipasi aktif dalam pemupuk modal, pemanfaatan pelayanan, manajemen koperasi serta menjadi pilar keberhasilan koperasi. Setiap anggota koperasi memiliki hak suara yang sama, yaitu satu anggota satu suara (*one men one vote*) (Hendar dan Kusnadi, 2005).

Menurut Ginting (2003) dalam Dummy (2003), tingkat kedinamisan organisasi yang tinggi merupakan harapan dari satu kelompok atau organisasi, dan efektif sebagai pemanfaatan potensi untuk mencapai tujuan organisasi. Dinamika adalah sesuatu yang mengandung arti tenaga, kekuatan, selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri secara memadai terhadap keadaan.

### **Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana perkembangan organisasi koperasi selama berdiri di daerah penelitian?
2. Bagaimana karakteristik sosial ekonomi anggota koperasi di daerah penelitian?
3. Bagaimana dinamika organisasi koperasi di daerah penelitian?
4. Bagaimanakah hubungan karakteristik sosial ekonomi anggota dengan dinamika organisasi koperasi?
5. Bagaimanakah pengaruh karakteristik sosial ekonomi anggota terhadap dinamika organisasi koperasi?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perkembangan organisasi koperasi selama berdiri di daerah penelitian.
2. Untuk mengetahui karakteristik anggota koperasi di daerah penelitian.
3. Untuk mengetahui dinamika organisasi koperasi di daerah penelitian.
4. Untuk mengetahui hubungan karakteristik sosial ekonomi anggota dengan dinamika organisasi koperasi.
5. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik sosial ekonomi anggota dengan dinamika organisasi koperasi.

## METODE PENELITIAN

### Metode Penentuan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan secara *accidental sampling*, yang berarti seluruh populasi menjadi subjek penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah anggota koperasi KSU Palano Jaya.

**Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel Anggota Koperasi Tahun 2011**

No.	Nama Koperasi Serba Usaha	Anggota KSU	
		Populasi (orang)	Sample (orang)
1	KSU Palano Jaya	100	30

*Sumber: Koperasi Serba Usaha Palano Jaya*

### Metode Analisis Data

Untuk mengetahui perkembangan organisasi koperasi selama berdiri dan karakteristik sosial ekonomi (umur, tingkat pendidikan, masa keanggotaan dan jumlah tanggungan keluarga) anggota koperasi digunakan analisis metode deskriptif. Untuk mengetahui dinamika organisasi koperasi dianalisis dengan metode deskriptif dengan bantuan skoring. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang nyata antara antara karakteristik sosial ekonomi (umur, tingkat pendidikan, masa keanggotaan dan jumlah tanggungan keluarga) anggota dengan dinamika organisasi koperasi dianalisis dengan menggunakan korelasi Rank Spearman dan uji-t. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata antara karakteristik sosial ekonomi (umur, tingkat pendidikan, masa keanggotaan dan jumlah tanggungan keluarga) anggota terhadap dinamika organisasi koperasi dianalisis dengan menggunakan Regresi Linier Berganda.

## HASIL PENELITIAN

### Perkembangan Organisasi Koperasi di Daerah Penelitian

Perkembangan jumlah anggota organisasi koperasi dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2. Perkembangan Jumlah Anggota Organisasi Koperasi di Daerah Penelitian Tahun 2008-2011**

No.	Tahun	Jumlah Anggota	Perkembangan Anggota	Persentase (%)
1.	2008	42	-	-
2.	2009	51	9	21.4
3.	2010	72	21	41.2
4.	2011	100	28	38.9

*Sumber : Koperasi KSU Palano Jaya*

Dari Tabel 10 dapat dilihat bahwa jumlah anggota organisasi koperasi meningkat mulai dari tahun 2008-2011 yaitu sebanyak 138%. Bertambahnya jumlah anggota tersebut menunjukkan bahwa organisasi koperasi membuka peluang bagi siapa saja yang ingin menjadi anggota koperasi dan calon anggota koperasi menaruh kepercayaan kepada koperasi dan pengurusnya sehingga bersedia bergabung dengan koperasi dengan menerima dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh koperasi yang telah ditetapkan dalam AD/ART.

Perkembangan total SHU koperasi di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3. Perkembangan SHU Organisasi Koperasi di Daerah Penelitian Tahun 2008-2011**

No.	Tahun	SHU	Perkembangan SHU	Persentase (%)
1.	2008	7.627.000	-	-
2.	2009	42.896.000	35.269.000	462.42
3.	2010	64.896.000	22.000.000	51.29
4.	2011	111.057.500	46.161.500	71.13

*Sumber : Koperasi Serba Usaha Palano Jaya*

Dari Tabel 3 dapat dilihat perkembangan SHU koperasi yang meningkat mulai tahun 2008-2011 meningkat sebesar 1356,11% atau sebesar Rp.103.430.500. Pertambahan SHU yang tinggi disebabkan jumlah anggota yang juga turut meningkat, sehingga banyak anggota yang meminjam dan anggota juga selalu tepat waktu dalam mengembalikan pinjaman dari koperasi. Koperasi juga terbuka dengan hasil yang didapat dari usaha koperasi dan dana selalu tersedia untuk anggota yang ingin melakukan pinjaman ke koperasi. Hal ini dikarenakan pembukuan yang baik dan pelaksanaan usaha yang baik dari koperasi dan anggota koperasi.

Penyelenggaraan RAT (Rapat Anggota Tahunan) dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Penyelenggaraan RAT (Rapat Anggota Tahunan) Tahun 2008-2011**

No.	Tahun	RAT	Kategori
1.	2008	Januari	Baik
2.	2009	Januari	Baik
3.	2010	Februari	Baik
4.	2011	Januari	Baik

*Sumber: Koperasi KSU Palano Jaya*

Pada Tabel 4, dapat dilihat Rapat Anggota Tahunan diadakan pada awal tahun sehingga RAT koperasi di daerah penelitian masuk dalam kategori baik. RAT yang baik adalah apabila diselenggarakan paling lambat 6 bulan setelah tutup buku.

#### **Karakteristik Sosial Ekonomi Anggota Koperasi di Daerah Penelitian**

Anggota koperasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang dengan karakteristik sampel meliputi umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, dan lama menjadi anggota koperasi yang dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5. Karakteristik Sampel Organisasi Koperasi di Daerah Penelitian**

No.	Karakteristik Anggota KSU	Satuan	Rataan	Rentang
1	Umur	Tahun	40.8	26-59
2	Tingkat Pendidikan	Tahun	12	6-14
3	Masa Keanggotaan	Tahun	4.5	0-5
4	Jumlah Tanggungan	Tahun	2.8	2-5

*Sumber : Diolah dari Data Primer*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur rata-rata anggota koperasi adalah 41 tahun dengan rentang umur antara 26-59 tahun. Hal ini menunjukkan sampel anggota koperasi sebagian besar masih dalam usia produktif (15-65 tahun). Perolehan rata-rata umur tersebut menunjukkan bahwa para anggota koperasi memiliki usia yang beragam. Tingkat pendidikan sampel anggota koperasi rata-rata 12 tahun dengan rentang 6-14. Hal ini menunjukkan anggota koperasi adalah tamatan SMA. Tingkat pendidikan sampel yang paling rendah adalah SD dan yang paling tinggi adalah Sarjana (S1). Masa keanggotaan sampel anggota koperasi rata-rata 4,5 tahun dengan rentang masa keanggotaan 2-5 tahun. Jumlah tanggungan keluarga anggota koperasi rata-rata 3 tahun dengan rentang jumlah tanggungan 0-5 orang.

## Dinamika Organisasi Koperasi di Daerah Penelitian

Dinamika organisasi koperasi dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini:

**Tabel 6. Dinamika Organisasi Koperasi di Daerah Penelitian**

No.	Uraian	Skor yang diharapkan	Skor yang diperoleh	Ketercapaian (%)	Kriteria
1.	Tujuan Organisasi	5	4.6	92	Sangat Tinggi
2.	Struktur Organisasi	12	11.03	91.9	Sangat Tinggi
3.	Fungsi Tugas	7	5.13	73.3	Tinggi
4.	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi	7	6.17	88.1	Sangat Tinggi
5.	Kekompakan Organisasi	7	6.23	89	Sangat Tinggi
6.	Suasana / Iklim Organisasi	5	4.03	80.6	Tinggi
7.	Tekanan Pada Organisasi	5	2.17	43.4	Rendah
8.	Efektifitas Organisasi	5	3.8	76	Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>53</b>	<b>43.16</b>	<b>634.3</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>6.6</b>	<b>5.4</b>	<b>79.3</b>	<b>Tinggi</b>

*Sumber: Diolah dari Data Primer*

Dari Tabel 6 dapat dijelaskan bahwa jumlah skor dinamika organisasi koperasi adalah 43,16. Artinya dinamika organisasi koperasi dalam kategori Tinggi dengan persentase ketercapaian skor sebesar 79,3%. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi merupakan organisasi yang dinamis, hidup, bergerak, aktif, efisien, dan dapat menyesuaikan dengan keadaan dalam pemanfaatan potensi untuk mencapai tujuan organisasi. Dinamika yang tinggi pada koperasi di daerah penelitian tidak lepas dari peran pengurus koperasi yang dapat melakukan tugasnya dengan baik, seperti: mengatur jalannya usaha koperasi dengan baik dan mengawasi jalannya usaha koperasi dan usaha yang dijalankan oleh anggota koperasi.

Adapun penjelasan dari masing-masing komponen dinamika organisasi adalah sebagai berikut:

### 1. Tujuan Organisasi

Pada Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil ketercapaian skor sebesar 92% dengan kriteria skor Sangat Tinggi menunjukkan bahwa anggota mengetahui

tujuan koperasi, mengetahui proses pembentukan tujuan koperasi, dan tujuan koperasi sesuai dengan tujuan anggota sebagai individu.

## 2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi koperasi di daerah penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Penasehat
- b. Pembina/ Manajer
- c. Pengurus : Ketua, Sekretaris, dan Bendahara
- d. Badan Pengawas : Ketua, Sekretaris, dan Bendahara.
- e. Anggota

Pada Tabel 6 menunjukkan bahwa ketercapaian skor sebesar 91,9% dengan kriteria skor Sangat Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara masing-masing peran di dalam struktur organisasi koperasi sangat baik. Struktur kelompok yang dibentuk sesuai dengan keputusan dalam Rapat Anggota. Pembentukan struktur organisasi diketahui oleh anggota dan ditelaah disetujui bersama dalam rapat anggota.

## 3. Fungsi Tugas Organisasi

Berdasarkan Tabel 6, persentase ketercapaian skor untuk komponen fungsi tugas organisasi sebesar 73,3% dengan kriteria Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi tugas dilaksanakan dengan baik sesuai peran masing-masing dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur di dalam AD/ART koperasi. Dan terdapat kepuasan anggota dan pengurus dalam penetapan fungsi tugas sesuai dengan peranan masing-masing di koperasi

## 4. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi

Pada Tabel 6 menunjukkan persentase ketercapaian skor untuk komponen pembinaan dan pengembangan organisasi sebesar 88,1% dimana berada dalam kriteria Sangat Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa upaya-upaya pembinaan dan pengembangan organisasi sudah berlangsung dengan baik, seperti kesempatan berpartisipasi anggota dalam setiap kegiatan koperasi, penerapan peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah disepakati dalam RA dan AD/ART, usaha untuk mendapatkan informasi untuk kemajuan koperasi, dan usaha untuk mendapatkan anggota baru.

#### 5. Kekompakan Organisasi

Berdasarkan Tabel 6 diketahui persentasi ketercapaian kekompakan organisasi sebesar 89% dengan kriteria Sangat Tinggi. koperasi selalu melakukan pertemuan bulanan koperasi di rumah anggota yang dilakukan secara bergilir, hal ini berguna untuk membina persatuan dan kesatuan di dalam organisasi koperasi. Antar anggota dan pengurus juga terjadi saling mendukung, membantu, dan menghargai dalam melakukan setiap kegiatan koperasi, dan rasa bangga menjadi anggota koperasi. Koperasi membina kekompakan dengan cara melakukan Rapat Anggota setiap bulannya yang dilaksanakan secara bergilir di rumah anggota koperasi dengan tujuan memperat silaturahmi antara anggota dan pengurus. Dan terdapat rasa saling mendukung diantara anggota dengan pengurus karena jalannya koperasi berdasarkan keputusan bersama anggota dan atas asas kekeluargaan.

#### 6. Suasana/ Iklim Organisasi

Pada Tabel 6, dimana persentase ketercapaian skornya sebesar 80,6% dengan kriteria pencapaian Tinggi. Dari hasil penelitian, terdapat kenyamanan di dalam koperasi dalam mencapai tujuan koperasi dan terdapat rasa saling menghargai antar individu dalam koperasi. Di dalam koperasi, anggota diberi kebebasan dalam berbuat, bertindak dan berbicara, namun tetap sopan. Namun, koperasi belum memiliki ruangan kerja sendiri. Oleh sebab itu, pelaksanaan rapat anggota dilakukan secara bergilir di rumah anggota.

#### 7. Tekanan Organisasi

Berdasarkan Tabel 6, diketahui persentase ketercapaian skor sebesar 43,4% dengan kriteria pencapaian Rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan dari dalam (konflik, otoriter, persaingan) dan tekanan dari luar (tantangan, kritikan, sanksi dan penghargaan) kurang berpengaruh terhadap anggota dan koperasi, karena pada dasarnya anggota dan pengurus koperasi selalu melaksanakan tugasnya dengan baik.

#### 8. Efektifitas Organisasi

Diketahui pada Tabel 6, bahwa persentase ketercapaian skor sebesar 76% dengan kriteria pencapaian Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi efektif

dalam pencapaian tujuannya dengan baik. Hal ini juga dapat dilihat dari peningkatan jumlah anggota dan peningkatan jumlah SHU tiap tahun.

### **Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Anggota dengan Dinamika Organisasi Koperasi di Daerah Penelitian**

Karakteristik sosial anggota seperti umur, tingkat pendidikan, masa keanggotaan, dan jumlah tanggungan diduga berhubungan dengan dinamika organisasi koperasi. Untuk mengetahui hubungan tersebut maka dapat dilakukan analisis dengan menggunakan metode korelasi Rank Spearman.

**Tabel 7. Analisis Korelasi Rank Spearman Karakteristik Sosial Ekonomi dengan Dinamika Organisasi Koperasi di Daerah Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>r</b>	<b>t-hitung</b>	<b>t-tabel</b>
Umur	0.0121	0.0642	2.048
Tingkat Pendidikan	0.4871	2.9513	2.048
Masa Keanggotaan	0.2203	0.5195	2.048
Jumlah Tanggungan	0.0209	0.1107	2.048

*Sumber : Diolah dari Data Primer*

#### **Analisis Hubungan Umur Anggota dengan Dinamika Organisasi Koperasi**

Dari hasil analisis, diketahui hasil  $r = 0,0121 < 0,2$  ( nilai hubungan korelasi menurut Guilford). Artinya tidak ada hubungan korelasi antara umur dengan dinamika. Sementara nilai  $t_{hitung} = 0,0642$  dan  $t_{tabel} = 2,048$  ( $\alpha = 0,05$ ) dimana nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti, tidak terdapat hubungan yang nyata antara umur anggota koperasi dengan dinamika organisasi koperasi.

#### **Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan Anggota dengan Dinamika Organisasi Koperasi**

Dari hasil analisis, diketahui hasil  $r = 0,4871$  berada di antara 0,4 s/d 0,7 (nilai hubungan korelasi menurut Guilford). Artinya antara tingkat pendidikan dengan dinamika organisasi memiliki hubungan yang sedang. Arah yang positif dari nilai  $r$  menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan anggota maka akan semakin tinggi pula dinamika organisasi koperasi, dan juga sebaliknya.

Nilai  $t_{hitung} = 2,9513$  dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , ( $\alpha = 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti, terdapat hubungan yang nyata antara tingkat pendidikan anggota dengan dinamika organisasi koperasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan anggota maka akan semakin baik pula koperasi, dan kesadaran

anggota dalam mencapai tujuan koperasi pun akan semakin baik. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan yang tinggi dapat mempertinggi pula keyakinan dan kesadaran anggota terhadap koperasi, bahwa koperasi memberikan manfaat kepada anggotanya agar anggota dapat meningkatkan taraf hidupnya.

### **Analisis Hubungan Masa Keanggotaan Anggota dengan Dinamika Organisasi Koperasi**

Dari hasil analisis, diketahui hasil  $r = 0,2203$  berada di antara 0,2 s/d 0,4 (nilai hubungan korelasi menurut Guilford). Artinya antara masa keanggotaan dengan dinamika organisasi memiliki hubungan yang lemah. Arah yang positif dari nilai  $r_s$  menunjukkan bahwa semakin lama seseorang menjadi anggota koperasi maka akan semakin tinggi pula dinamika organisasi koperasi, dan juga sebaliknya.

Nilai  $t_{hitung} = 0,5195$  dimana  $t_{hitung} < t_{tabel} (\alpha = 0,05)$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat hubungan yang nyata antara masa keanggotaan dengan dinamika organisasi koperasi.

### **Analisis Hubungan Jumlah Tanggungan Anggota dengan Dinamika Organisasi Koperasi**

Dari hasil analisis, diketahui hasil  $r = 0,0209 < 0,2$  (nilai hubungan korelasi menurut Guilford). Artinya tidak terdapat hubungan antara jumlah tanggungan dengan dinamika organisasi. Nilai  $t_{hitung} = 0,1107$  dimana nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} (\alpha = 0,05)$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara jumlah tanggungan dengan dinamika organisasi koperasi.

### **Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Anggota Terhadap Dinamika Organisasi Koperasi**

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor sosial dan ekonomi terhadap dinamika organisasi Koperasi KSU Palano Jaya akan digunakan pengujian dengan Model Regresi Linear Berganda dengan bantuan SPSS.

**Tabel 8. Analisis Regresi Karakteristik Sosial Ekonomi Anggota terhadap Dinamika Organisasi Koperasi di Daerah Penelitian**

Variabel	Koefisien Regresi	t-tabel (0.05)	t-hitung	Signifikansi
Constant	36.872	2.060	5.529	0.000
X1	0.036	2.060	0.284	0.779
X2	0.991	2.060	2.463	0.021
X3	-2.118	2.060	-1.886	0.071
X4	0.867	2.060	0.922	0.365

R square = 0.244

F<sub>hitung</sub> = 2.018

F<sub>tabel</sub> = 2,76

Sumber : Diolah dari Data Primer

Keterangan : X1 = Umur

X2 = Tingkat Pendidikan

X3 = Masa Keanggotaan

X4 = Jumlah Tanggungan Keluarga

Persamaan Regresi Linier Berganda :

$$\hat{Y} = 36,872 + 0,036 X1 + 0,991 X2 - 2,118 X3 + 0,867 X4$$

Dari analisis regresi linear berganda maka diperoleh sebagai berikut:

1. Secara serempak, diperoleh nilai:

F<sub>hitung</sub> = 2,018. F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub> (2,76) (α = 0,05). Maka dapat disimpulkan, secara serempak variable umur, tingkat pendidikan, masa keanggotaan dan jumlah tanggungan tidak berpengaruh nyata terhadap dinamika organisasi koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa Ho (tidak ada pengaruh variabel karakteristik sosial ekonomi anggota terhadap dinamika organisasi koperasi) diterima, dan H1 (terdapat pengaruh variabel karakteristik sosial ekonomi anggota terhadap dinamika organisasi koperasi) ditolak.

2. Secara parsial, variable umur (X1) dimana diketahui:

t<sub>hitung</sub> (0,284) < t<sub>tabel</sub> = 2,060 (α = 0,05) tidak berpengaruh nyata terhadap dinamika organisasi koperasi.

3. Secara parsial, variabel tingkat pendidikan (X2) berpengaruh nyata terhadap dinamika organisasi koperasi, dimana diketahui :

t<sub>hitung</sub> = 2,463 > t<sub>tabel</sub> = 2,060 (α = 0,05), hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan anggota maka akan semakin tinggi juga dinamika organisasi koperasi, dan sebaliknya. Koefisien regresi sebesar +0,991 artinya apabila tingkat pendidikan meningkat 1 tahun maka dinamika organisasi akan meningkat pula sebesar 0,991 satuan. Hal ini membuktikan bahwa tingkat

pendidikan anggota berpengaruh terhadap kesadaran dan keyakinan anggota tentang pentingnya koperasi sehingga mempengaruhi dinamika organisasi koperasi.

4. Secara parsial, variabel masa keanggotaan (X3), dimana diketahui:  
 $t_{hitung} = -1,886 < t_{tabel} = 2,060$  ( $\alpha = 0,05$ ). Hal ini menunjukkan masa keanggotaan tidak berpengaruh nyata terhadap dinamika organisasi koperasi.
5. Secara parsial, variabel jumlah tanggungan (X4) tidak berpengaruh nyata terhadap dinamika organisasi koperasi, dimana diketahui nilai  
 $t_{hitung} = 0,922 < t_{tabel} = 2,060$  ( $\alpha = 0,05$ ).
6. Nilai R square sebesar 0,244 menunjukkan bahwa variable umur, tingkat pendidikan, masa keanggotaan, dan jumlah tanggungan dapat menjelaskan dinamika organisasi koperasi sebesar 24,4%. Sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati oleh peneliti sehingga diduga ada variabel lain yang menjelaskan dinamika organisasi koperasi sebesar 75,6%.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Perkembangan organisasi Koperasi KSU Palano Jaya mulai tahun 2008-2011 dapat dilihat dari jumlah anggota dan total SHU yaitu sebagai berikut:
  - a. Perkembangan organisasi Koperasi KSU Palano Jaya mulai Tahun 2008-2011 mengalami peningkatan dalam hal jumlah anggota yaitu sebanyak 58 orang (138%), atau dari 42 orang menjadi 100 orang, Hal ini karena adanya kepercayaan kepada koperasi, dan koperasi memberikan peluang bagi masyarakat yang ingin menjadi anggota koperasi.
  - b. Perkembangan total SHU Koperasi KSU Palano Jaya mulai dari tahun 2008-2011 adalah sebesar Rp. 103.430.500 (1356,11%). Hal ini terjadi karena jumlah anggota yang semakin bertambah dan peminjam yang selalu mengembalikan kredit pinjamannya secara teratur (tidak menunggak).
  - c. Penyelenggaraan RAT (Rapat Anggota Tahunan) dalam kategori baik karena diselenggarakan kurang dari 6 bulan setelah tutup buku. Rapat Anggota Tahunan dilaksanakan 1 tahun sekali.
2. Karakteristik anggota Koperasi KSU Palano Jaya secara umum adalah berumur 41 tahun (26-59 tahun), tingkat pendidikan SMA (SD-S1), masa

keanggotaan 3 tahun (2-5 tahun) dan jumlah tanggungan 5 orang (0-5 orang). Dari hasil pengolahan data primer menunjukkan bahwa karakteristik sosial ekonomi anggota beragam.

3. Dinamika organisasi Koperasi KSU Palano Jaya secara keseluruhan berada dalam kriteria Tinggi dengan jumlah skor yang diperoleh sebesar 43,16 dan persentase sebesar 79,3%. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi KSU Palano Jaya merupakan organisasi yang dinamis, hidup, bergerak, aktif, efektif dan efisien dalam pemanfaatan potensi untuk mencapai tujuan organisasi.
4. Tidak terdapat hubungan yang nyata antara umur, masa keanggotaan dan jumlah tanggungan dengan dinamika organisasi Koperasi KSU Palano Jaya. Dan terdapat hubungan yang nyata antara tingkat pendidikan anggota dengan dinamika organisasi Koperasi KSU Palano Jaya.
5. Secara serempak, umur, tingkat pendidikan, masa keanggotaan dan jumlah tanggungan tidak berpengaruh secara nyata terhadap dinamika organisasi Koperasi KSU Palano Jaya. Namun secara parsial, tingkat pendidikan anggota berpengaruh nyata terhadap dinamika organisasi Koperasi KSU Palano Jaya, sedangkan variabel umur, masa keanggotaan dan jumlah tanggungan tidak berpengaruh nyata terhadap dinamika organisasi Koperasi KSU Palano Jaya.

### **Saran**

1. Kepada pengurus koperasi, diharapkan mengkader anggotanya untuk pergantian kepengurusan berikutnya.
2. Kepada anggota, diharapkan agar bersedia terlibat dalam kepengurusan koperasi agar koperasi dapat tetap berjalan dengan baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan koperasi dan dinamika organisasi koperasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonimus. 2012. Peranan Tiga Sektor Formal BUMN, BUMS dan Koperasi. <http://www.scribd.com/doc/61931990/Peranan-Tiga-Sektor-Formal-Bumn-Bums-Dan-Koperasi>. Diakses tanggal 13-10-2012, pukul 15.48 WIB.

- Anonimus. 2013. Rapat Anggota Tahunan Koperasi Indonesia. <http://www.koperasindo.net/2009/01/rapat-anggota-tahunan-rat-koperasi.html>. Diakses tanggal 24-03-2013, pukul 08.45 WIB. Anoraga dan Widiyanti. 2007. Dinamika Koperasi. Rineka Cipta: Jakarta.
- Dummy. 2003. Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan [Didedikasikan Kepada Prof. Dr. H. R. Margono Slamet]. Asidy: Bogor.
- Ginting, H. Meneth. 2000. Dinamika Organisasi (Apakah Organisasi Kita Sudah Dinamis?). Dinas Pertanian Tanaman Pangan Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Sumatera Utara: Medan.
- Soekartawi. 1995. Pembangunan Pertanian. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Soekartawi. 1999. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Supriana, Tavi. 2009. Pengantar Ekonometrika Aplikasi dalam Bidang Ekonomi Pertanian. FP. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Widiyanti, Ninik. 2010. Manajemen Koperasi. Penerbit Rineka Cipta: Jakarta.